

**TIDAK TERDAPAT HUBUNGAN PEMBERIAN *REWARD* DENGAN
MOTIVASI BELAJAR ANAK KELOMPOK B DI TK IBNU
KHALDUN 01 PATI TAHUN AJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan**

Oleh:

Adna Oktavia

A520150050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**TIDAK TERDAPAT HUBUNGAN PEMBERIAN *REWARD* DENGAN
MOTIVASI BELAJAR ANAK KELOMPOK B DI TK IBNU
KHALDUN 01 PATI TAHUN AJARAN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

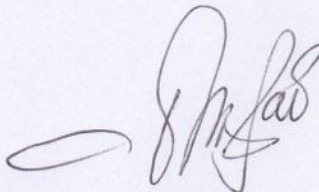
Oleh:

ADNA OKTAVIA

A520150050

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Dosen Pembimbing



Dra. Surtikanti, M.Pd

NIK: 155

HALAMAN PENGESAHAN

**TIDAK TERDAPAT HUBUNGAN PEMBERIAN *REWARD* DENGAN
MOTIVASI BELAJAR ANAK KELOMPOK B DI TK IBNU KHALDUN 01
PATI TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:

Adna Oktavia

A520150050

Telah dipertahan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

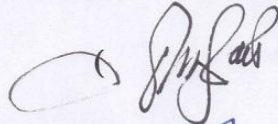
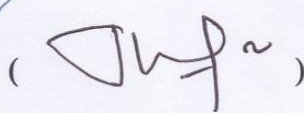
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Sabtu, 13 Juli 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dra. Surtikanti, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Haryono Yuwono, M.Pd
(Anggota Dewan I Penguji)
3. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno

NIP. 19650428 199303

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau dieditkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakebenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 6 Juli 2019



Adna Oktavia

**TIDAK TERDAPAT HUBUNGAN PEMBERIAN REWARD DENGAN
MOTIVASI BELAJAR ANAK KELOMPOK B DI TK IBNU KHALDUN 01
PATI TAHUN AJARAN 2018/2019**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemberian *reward* dengan motivasi belajar anak kelompok B di TK Ibnu Khaldun 01 Pati Tahun Ajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket. Instrumen lembar observasi digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar anak sedangkan angket untuk mengukur variabel pemberian *reward* dari orangtua. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2019 di TK Ibnu Khaldun 01 Pati dengan jumlah populasi 30 anak kelompok B dan 30 orangtua/wali murid. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk penyajian data dan korelasi *product moment* untuk pengujian hipotesis. Hasil analisis data menggunakan uji korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS15 diperoleh nilai sig. $0,445 < 0,05$ maka ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara pemberian *reward* dengan motivasi belajar anak kelompok B di TK Ibnu Khaldun 01 Pati Tahun Ajaran 2018/2019.

Kata Kunci: *reward*, motivasi belajar, deskripsi korelasi

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between giving rewards and learning motivation of group B children at Ibnu Khaldun 01 Pati Kindergarten Year 2018/2019. This type of research is quantitative with a descriptive correlation design. Data collection technic used are observation and questionnaire. The observation sheet instrument was used to measure the variables of children's learning motivation while the questionnaire to measure the variable giving rewards from parents. This research was conducted in May 2019 at Ibnu Khaldun 01 Pati Kindergarten with a population of 30 children in group B and 30 parents / guardians of students. The data analysis technique used is descriptive analysis for data presentation and product moment correlation for hypothesis testing, The results of data analysis using the product moment correlation test with the help of SPSS15 obtained the sig value. $0.445 < 0.05$, it was concluded that there was no significant relationship between giving rewards and learning motivation of children in group B at Ibnu Khaldun 01 Pati Kindergarten Year 2018/2019.

Keywords: *reward, motivation learning, descriptive corelation.*

1. PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia nol sampai 6 tahun (UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Bredekamp (dalam Susanto, 2017:1) membagi kelompok anak usia dini menjadi tiga bagian, yaitu usia bayi sampai dua tahun, tiga sampai lima tahun, dan kelompok enam sampai delapan tahun. Anak usia dini adalah individu yang mengalami proses tumbuh kembang yang sangat pesat. Pada usia 0 – 6 tahun anak usia dini biasa disebut sebagai *golden age* (usia emas). Menurut Susanto (2017:5) *golden age* merupakan usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik.

Montessori (Theo&Martin, 2005: 6) mengatakan tahun-tahun pertama kehidupan anak merupakan masa-masa penting dalam perkembangan baik secara fisik, mental maupun spiritual, oleh karena itu bagi setiap orang tua dan pendidik harus mengerti dan memahami perkembangan anak usia dini. Pada dasarnya, setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga tumbuh kembang pada setiap anak tentunya juga berbeda, dengan begitu pendidikan anak usia dini perlu dikhususkan. Susanto (2017:15) mengatakan pendidikan anak usia dini memberikan upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasah, dan pemberian kegiatan yang akan menghasilkan kemampuan, serta ketrampilan anak. Sesuai keunikan dan pertumbuhan anak, maka pendidikan anak usia dini disesuaikan dengan tahapan-tahapan perkembangan anak tersebut.

Pendidikan anak usia dini, tidak hanya dapat dilakukan oleh lembaga atau pendidik tertentu. Pendidikan anak usia dini juga dapat dilakukan oleh orang tua di rumah. Hal itu dikarenakan lingkungan pertama anak sejak lahir adalah keluarga. Sehingga keluarga atau orang tua sangat berperan penting dalam proses tumbuh kembang anak. Pada masa *golden age* anak memiliki kemampuan menyerap segala sesuatu yang dia lihat atau dia dengar dengan cepat. Maka dari itu pada usia tersebut, menstimulasi dan memberikan pengetahuan kepada anak merupakan suatu hal yang perlu dilakukan.

Seperti orang dewasa, seorang anak juga perlu memiliki pengetahuan tentang apa yang ada di sekitarnya. Oleh karena itu seorang anak juga perlu memiliki kebutuhan untuk belajar. Skinner (Dimyati & Mudjiono, 2006: 9) berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik, sebaliknya orang yang tidak belajar akan memberikan respon yang buruk. Untuk memenuhi kebutuhan belajar dalam diri anak, anak juga harus memiliki motivasi dalam dirinya. Karena pada dasarnya, seseorang yang tidak memiliki motivasi, maka akan sulit untuk mencapai sebuah tujuan. Hamzah (2008: 23) mengatakan motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya (Djamarah, 2011:148). Sebagai individu yang sangat berperan serta dalam tumbuh kembang anak, orang tua ataupun pendidik hendaknya memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam memotivasi anak agar anak mampu berkembang dengan baik serta memiliki hasrat atau kemauan dalam belajar.

Conny Semiawan (2002: 79) mengatakan bahwa, motivasi belajar bukan sesuatu yang instan atau siap jadi. Motivasi belajar diperoleh dan dibentuk oleh lingkungan. Motivasi belajar yang dimiliki oleh anak akan mempengaruhi minat, perhatian, kesiapan, ketekunan, kemandirian dan prestasinya. Motivasi belajar berdasarkan macam-macamnya ada 2 yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Djamarah (2011: 149-151) motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar.

Salah satu bentuk motivasi untuk meningkatkan motivasi belajar seorang anak adalah dengan menggunakan hadiah dan pujian. Hadiah atau pujian yang biasa disebut *reward* merupakan aplikasi dari teori *behavioristik classical conditioning*. menurut teori ini belajar adalah sebuah perubahan perilaku (Slamet Suyanto, 2005: 83). *Reward* merupakan cara untuk menunjukkan kepada anak bahwa ia telah melakukan hal yang baik. *Reward* dapat berbentuk verbal maupun non verbal. Sardiman (2007:94) pemberian *reward* harus dibatasi, karena jangan sampai hal ini terbawa-bawa dan menjadi kebiasaan buruk. Dimana anak hanya akan mau belajar jika hanya diberi hadiah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah saya lakukan, motivasi belajar yang dimiliki anak kelompok B di TK Ibnu Khaldun 01 Pati, sangat beragam tingkatannya. Ada anak yang tingkat motivasi belajarnya sudah baik yaitu ditunjukkan dengan kemampuan anak dalam menerima kegiatan pembelajaran di kelas, terlihat anak mau dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Namun, ada juga anak yang memiliki tingkat motivasi belajar yang belum berkembang dengan baik, yaitu ditunjukkan saat ada anak yang masih menangis saat diantar kesekolah, dan juga ada beberapa anak yang datang kesekolah dengan lesu sehingga mempengaruhi kegiatan belajarnya. Pada saat di kelas, setiap anak juga memberikan respon yang berbeda. Anak yang memiliki motivasi belajar terlihat antusias dan semangat saat belajar. namun anak yang memiliki motivasi belajar yang rendah terlihat kurang antusias. Hal lain yang saya jumpai pada saat observasi adalah adanya orang tua yang memberikan bekal kepada anaknya saat berangkat kesekolah. Beberapa orang tua yang memberikan bekal seperti jajan ataupun uang saku pada anaknya saat di depan gerbang sekolah cukup mempengaruhi *mood* anak ketika masuk sekolah. Pada observasi hari berikutnya, terlihat ada anak yang menangis dan tidak mau masuk ke kelas. Guru dan orang tua anak berusaha membujuk anak agar anak mau masuk ke kelas. Orang tua anak tersebut berkata “ayo masuk, nanti pulang sekolah ibuk belikan mainan” ketika si ibu berkata demikian, anak terlihat mulai mau diajak masuk ke kelas. Hal lain yang tampak pada anak lainnya adalah, ketika ada orang tua yang menjemput anaknya dan memuji anaknya karena mau mengikuti kegiatan dengan baik anak tampak senang saat dipuji

Permasalahan di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat motivasi belajar yang dimiliki anak-anak kelompok B di TK Ibnu Khaldun 01 Pati. Serta terdapat beberapa orangtua yang memberikan *reward* berupa verbal maupun non verbal kepada anak untuk mendorong atau meningkatkan motivasi belajar anak di sekolah. Untuk mengetahui besarnya hubungan pemberian *reward* dari orangtua dengan motivasi belajar anak disekolah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pemberian *Reward* dengan Motivasi Belajar Anak Kelompok B di TK Ibnu Khaldun 01 Pati Tahun Ajaran 2018/2019”.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2010: 7) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Hampir serupa dengan Suharsimi (2006:12) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka, mulai pengumpulan data, penafsiran, serta penampilan hasil penelitian.

Populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti. Ciri-ciri populasi disebut parameter. Oleh karena itu, populasi juga sering diartikan sebagai kumpulan objek penelitian dari mana data akan dijaring atau dikumpulkan (Neolaka, 2014:41). Populasi dalam penelitian ini adalah anak Kelompok B TK Ibnu Khaldun 01 Pati yang berjumlah 30 anak dan 30 orangtua/wali murid kelompok B. Peserta Didik keseluruhan dapat dilihat pada tabel. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel atau teknik sampling menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara teknik *simple random sampling*. Dikatakan simple karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak (Sugiyono, 2005: 82).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu pemberian *reward* dan variabel terikat yaitu motivasi belajar. Data pemberian *reward* diperoleh

dari angket sedangkan data motivasi belajar dari observasi. Setelah data terkumpul dan sudah dilakukan skoring, kemudian dilakukan analisis data dengan bantuan SPSS15.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang sudah terkumpul dan dilakukan analisis data kemudian diperoleh data motivasi belajar dengan skor tertinggi 38, terendah 18, mean teoritik sebesar 30,17 dan standar deviasi sebesar 5,15 (di bulatkan 5). Sedangkan untuk angket *reward* terdiri dari 12 item dan diperoleh skor tertinggi 44, terendah 29, mean teoritik sebesar 36,87 dan standar deviasi sebesar 3,785 (di bulatkan 4).

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan bantuan SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) versi 15.0 dengan melihat nilai pada Kolmogrov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikan (Sig.) atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Jika nilai Sig. atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (Widiyanto, 2017: 46)

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Motivasi Belajar	Reward
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	30,17	36,87
	Std. Deviation	5,515	3,785
Most Extreme Differences	Absolute	,164	,129
	Positive	,078	,119
	Negative	-,164	-,129
Kolmogorov -Smirnov Z		,896	,708
Asymp. Sig. (2-tailed)		,399	,698
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dikatakan linear jika

kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dikatakan hubungan antara variabel X dan Y adalah linear. Sebaliknya, jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dikatakan hubungan antara variabel X dengan Y tidak linear (Widiyanto, 2017: 52).

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * Reward	Between Groups	(Combined)	383,633	11	34,876	1,259	,321
		Linearity	18,498	1	18,498	,668	,424
		Deviation from Linearity	365,135	10	36,513	1,318	,293
	Within Groups		498,533	18	27,696		
	Total		882,167	29			

Tabel 3 Uji Linearitas

Setelah dilakukan uji prasyarat normalitas dan linearitas, dapat dilakukan perhitungan untuk uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment*.

Gambar 4.7 Ouput Uji Korelasi

Correlations			
		Motivasi Belajar	Reward
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	,145
	Sig. (2-tailed)		,445
	N	30	30
Reward	Pearson Correlation	,145	1
	Sig. (2-tailed)	,445	
	N	30	30

Dari hasil perbandingan diatas diperoleh nilai koefisiensi korelasi (r_{xy}) sebesar 0,145, artinya korelasi rendah. Pemberian *Reward* dengan Motivasi Belajar memiliki sig. $0,445 > 0,05$, maka H_0 diterima. Sehingga, tidak ada hubungan signifikan antara Pemberian *Reward* dengan Motivasi Belajar Anak.

Berdasarkan uji korelasi yang dilakukan, tidak terdapat hubungan signifikan antara pemberian *reward* dari orang tua dengan motivasi belajar anak

kelompok B di TK Ibnu Khaldun 01 Pati. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel yaitu *reward* dari orang tua dengan motivasi belajar anak memiliki r_{hitung} sebesar 0,445.

Tidak adanya korelasi dalam penelitian ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kendala saat melakukan penelitian. Saat melakukan observasi motivasi belajar anak guru mengumumkan bahwa selama 3 hari anak-anak akan dinilai dari datang ke sekolah sampai pulang sekolah. Hal ini menyebabkan hasil observasi kurang akurat di kelas tersebut. Keterbatasan dalam melakukan observasi yaitu hanya dilakukan selama 3 hari dengan bantuan guru kelas.

Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup. Angket yang dibuat peneliti terdiri dari 4 alternatif jawaban. Tingkat kejujuran orang tua dalam mengisi angket juga bisa menjadi kelemahan dalam pengambilan data *reward*. Selain itu kendala lain yaitu beberapa anak tidak tinggal bersama orang tua melainkan tinggal bersama kakek dan neneknya. Hal ini terlihat dari beberapa anak yang selalu diantar oleh kakek dan neneknya.

Berdasarkan penelitian ini maka dapat dinyatakan bahwa *reward* dari orang tua bukan merupakan faktor mutlak yang menentukan motivasi belajar anak di sekolah.

4. PENUTUP

Melalui hasil analisis korelasi menggunakan *product moment*, menunjukkan bahwa:

1. Nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,145 yang artinya korelasi rendah. Bisa dikatakan hubungan antara variabel pemberian *reward* dengan motivasi belajar anak memiliki hubungan yang rendah.
2. Nilai sig. 0,445 > 0,05, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan, hubungan antara pemberian *reward* dengan motivasi belajar anak kelompok B di TK Ibnu Khaldun 01 Pati tahun ajaran 2018/2019 tidak terdapat korelasi/hubungan yang signifikan. Variabel bebas dikatakan belum bisa

mempengaruhi variabel terikat. Mungkin dikarenakan adanya variabel lain yang tidak di teliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Djamarah S.B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
_____. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Neolaka Amos.(2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: Rosdakarya.
- Sardiman A.M. (2007). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Semiawan. R. Conny. (2002). *Pendidikan Keluarga dalam Era Global*. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
_____. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto Ahmad. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno Hamzah B. (2006). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
_____. (2008). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widayanto Joko. (2017). *SPSS For Windows (untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian)*. Surakarta: Laboratorium Komputer FKIP UMS.